

**PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2020-2023**

Risky Sofiatul Amalia
riskysofiatulamalia123@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ika Wahyuni
ika_wahyuni@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Nanda Widaninggar
nanda_widaninggar@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

The Indonesian capital market, namely the Indonesia Stock Exchange (IDX), plays an important role as a means for companies to obtain funding and for investors in investing capital. The stock investment offers potential profits in the form of dividends and capital gains, both of which reflect investor perceptions of company performance. The company value is an important indicator in assessing the success of a company, which can be influenced by various financial factors such as Profitability and Leverage. Transportation sector companies are one of the strategic sectors that support national economic connectivity and have experienced significant dynamics during the COVID-19 pandemic and its recovery. There are 55 transportation companies listed on the IDX during the 2020-2023 periods. This study aims to analyze and test the Effect of Profitability and Leverage on Company Value with Stock Price as a moderating variable. The sampling technique is done by purposive sampling method. The data analysis method and hypothesis testing of this research used Structural Equation Analysis – Partial Least Square (PLS-SEM). The results of hypothesis testing using the Smart PLS 3.0 application, show that Profitability has a positive but insignificant effect on Company Value, Leverage has a positive but insignificant effect on Company Value, Stock Price has a positive but insignificant effect in moderating Profitability on Company Value, Stock Price has a positive but insignificant effect in moderating Leverage on Company Value.

Keywords: Profitability, Leverage, Stock Price, Company Value.

I. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan adalah Proses penggunaan sumber daya bisnis untuk meningkatkan, mengelola, dan mendistribusikan modal guna menghasilkan laba atau kemakmuran bagi pemegang saham dan menjamin kelangsungan operasi perusahaan dikenal sebagai manajemen keuangan. Mencapai tujuan keuangan melalui alokasi dan pengelolaan sumber daya yang efektif merupakan tujuan utama manajemen keuangan.

Manajemen keuangan yang solid adalah pilar utama dalam keberlangsungan usaha transportasi, karena keberhasilan dalam mengelola

arus kas, mengendalikan biaya operasional dan merencanakan investasi yang tepat akan secara langsung berdampak pada profitabilitas, pertumbuhan dan kemampuan perusahaan untuk menghadapi fluktuasi permintaan serta tantangan persaingan yang semakin ketat di industri transportasi. Dalam industri transportasi yang dinamis, harga saham sering mengalami fluktuasi, manajemen keuangan yang solid menjadi benteng pertahanan bagi perusahaan.

Tujuan manajemen keuangan menurut Margaretha (2014:6) adalah mengoptimalkan pengambilan

keputusan agar dapat mendorong pertumbuhan perusahaan secara substansial dengan memaksimalkan laba dan meminimalkan biaya.

Profitabilitas sebagai kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba. Metrik utama untuk menilai kinerja keuangan bisnis adalah profitabilitas. Menurut Kasmir (2018:196) “rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba, rasio ini juga memberikan ukuran terhadap efektivitas pengelolaan perusahaan”. Menurut Fuadati & Ismaya (2024) nilai perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas *Return On Asset (ROA)*.

Leverage, sebagaimana didefinisikan oleh Harahap dan Sofyan (2013:86), merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara modal dan utang suatu perusahaan. *Leverage* menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh pihak eksternal atau utang, sedangkan modal menunjukkan kemampuan perusahaan. *Leverage*, di sisi lain, merupakan metrik yang digunakan dalam analisis laporan keuangan untuk menunjukkan kuantitas agunan yang dapat diakses oleh kreditor, klaim Fahmi (2016:120).

Nilai suatu perusahaan sebagian besar didasarkan pada seberapa baik kinerjanya sejak awal hingga saat ini dan bagaimana masyarakat umum memandangnya. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan dan keyakinan publik terhadap operasi, strategi, dan prospek bisnis di masa mendatang. Menurut Sartono, “nilai perusahaan

adalah harga jual suatu perusahaan sebagai entitas komersial yang beroperasi” (2015:487).

Penilaian perusahaan biasanya terkait langsung dengan penilaian investor terhadap keberhasilan manajemen dalam mengelola aset perusahaan”, menurut Harmono (2014:2). Tanda umum penilaian ini adalah harga saham. Setiap bisnis harus dapat mencapai tujuan jangka panjang untuk meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Penilaian investor terhadap bisnis yang telah melakukan penawaran umum di pasar saham berfungsi sebagai dasar untuk menentukan harga saham.

Setiap tahun, minat masyarakat terhadap kemajuan dan peningkatan layanan transportasi semakin meningkat. Hal ini terbukti dari persaingan yang sehat di antara berbagai penyedia layanan transportasi umum dalam hal kualitas layanan, biaya, dan iklan. Untuk menarik klien, banyak perusahaan transportasi berupaya meningkatkan mutu layanan, biaya, dan fasilitas mereka.

Menawarkan layanan pelanggan yang sangat baik dan harga yang kompetitif merupakan taktik penting karena dapat menarik lebih banyak klien baru. Salah satu komponen utama prinsip yang mendorong setiap bisnis menuju kesuksesan adalah layanan. Saham dalam industri transportasi dan logistik sekali lagi menarik bagi investor karena pemulihan ekonomi negara dan peningkatan mobilitas masyarakat setelah berakhirnya pandemi COVID-19.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), saham sektor transportasi dan logistik menguat 11,57 persen secara year-to-date (YTD) ke level 1.854,28 hingga perdagangan ditutup Senin, 28 Agustus 2023. Saham sektor transportasi dan logistik tersebut mengungguli saham sektor lainnya. Berdasarkan artikel ini, prospek saham emiten sektor transportasi dan logistik masih berpotensi menguat. Membaiknya kinerja saham sektor transportasi dan logistik tersebut disebabkan oleh membaiknya kinerja emiten sektor transportasi dan logistik, seperti emiten yang memiliki bobot signifikan di sektor ini. Pasalnya, emiten BIRD yang merupakan emiten terkuat di industrinya justru mencatatkan kinerja yang lebih baik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan yang efektif sangat penting bagi kelangsungan bisnis dalam jangka panjang. Manajemen keuangan mencakup sejumlah tugas, termasuk penganggaran, analisis risiko, investasi, keuangan, pengelolaan kas, dan penganggaran. Organisasi dapat mencapai tujuan utamanya, termasuk ekspansi, profitabilitas, dan kelangsungan hidup jangka panjang, dengan mengelola keuangannya secara efektif. Manajemen keuangan menyoroti pentingnya tata kelola keuangan dalam suatu bisnis, menurut Mulyawan (2015:30).

manajemen keuangan yang diberikan dalam pernyataan tersebut cukup menyeluruh. Perencanaan,

penganggaran, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan uang atau keuangan dalam suatu perusahaan hanyalah beberapa prosedur yang membentuk manajemen keuangan. Tujuan utamanya adalah untuk menjamin penggunaan keuangan yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan bisnis termasuk ekspansi, profitabilitas, dan keberlanjutan.

Laporan Keuangan

“Memaksimalkan laporan keuangan perusahaan dan nilainya”, demikian yang disampaikan Fahmi (2016:123). “Semua negosiasi keuangan bisnis dicatat dan dianalisis untuk menghasilkan laporan keuangan”. Menurut Prihadi (2019:8), laporan keuangan adalah dokumen yang memberikan informasi mengenai keseluruhan hasil proses perhitungan bisnis selama periode waktu tertentu, yang memberikan informasi tentang keadaan keuangan bisnis.

Profitabilitas

Kasmir (2019:196) menyatakan bahwa rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas memberikan ukuran seberapa baik manajemen menjalankan perusahaan berdasarkan laba yang diperoleh. Menurut Hery (2018:192), “Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa menguntungkan suatu bisnis dalam menggunakan semua sumber daya atau kapasitasnya, termasuk penjualan, pemanfaatan aset, dan penggunaan modal”.

Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan laba bersih dari asetnya

diukur dengan rasio laba atas aset (ROA). Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bisnis yang lebih menguntungkan, dan sebaliknya. Menurut Awwar (2019:179), *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

Laba : Keuntungan dari total
Bersih : pendapatan dan biaya yang dikurangi oleh pajak.

Total : Total aset yang dimiliki
Aset : oleh perusahaan.

Leverage

Kasmir (2019:151) mengklaim bahwa *leverage*, yang juga disebut sebagai rasio solvabilitas, adalah rasio yang menunjukkan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. “Rasio ini biasanya digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek dan jangka panjangnya”. “Rasio *leverage* digunakan untuk mengevaluasi seberapa banyak utang yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan”. kata Hery (2018:162).

Kasmir (2019:156) menyatakan bahwa untuk menghitung *Debt to Ratio*, yaitu suatu istilah yang menggambarkan perbandingan antara total utang dengan total aset, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

Laba : Total pendapatan
Bersih : dikurangi total pengeluaran

Total : Total aset yang dimiliki
Aset : oleh perusahaan.

Harga Saham

Menurut Brigham dan Houston (2022:58) “Saham adalah surat berharga yang menunjukkan partisipasi atau kepemilikan seseorang atau organisasi dalam perusahaan”. Saham memiliki bentuk atau bentuk selembarnya yang menunjukkan bahwa perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut adalah pemilik kertas. Seberapa besar pernyataan yang tertanam dipertemuan menentukan porsi atau banyaknya kepemilikan saham. Menurut Fahmi (2016:81) “Investor sangat menyukai saham karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik”. Saham merupakan dokumen yang terdiri dari nominal angka, nama perusahaan dan hak kewajiban yang dijelaskan untuk setiap pemegangnya.

Azis (2015:80) mendefinisikan harga saham sebagai harga pasar aktual yang mewakili harga saham pada saat penutupan atau saat saham tersebut sedang diperdagangkan. Harga pasar adalah harga penutupan saham jika pasar ditutup. Premis ini mengarah pada kesimpulan berikut tentang cara mengukur harga saham:

Harga Saham = Harga Penutupan Saham

Keterangan:

Harga : Harga yang terakhir

Penutupan Saham muncul pada sebuah saham sebelum bursa tutup.

Nilai buku saham : Total yang diberikan kepada investor bisnis itu ditutup dan asetnya sama dengan nilai bukunya.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan, menurut Ridwan dan Kusmono (2019:5), adalah jumlah aset perusahaan dan pendapatan prospektif. Angka ini mewakili nilai perusahaan di pasar dan keadaan ekonomi secara keseluruhan. Meskipun ada pendekatan lain untuk menghitung nilai perusahaan, pendekatan nilai pasar yang memperhitungkan harga saham di bursa saham adalah yang paling banyak digunakan. Keuntungan atau kepemilikan produk, layanan, dan item lainnya baik yang dapat diukur maupun tidak berwujud adalah yang membentuk nilai perusahaan.

Menurut Sugiyono (2019:71), suatu perusahaan seharusnya memiliki PBV minimal satu atau lebih (*overvalued*) dalam lingkungan bisnis yang sehat. Artinya, nilai pasar saham perusahaan tersebut minimal harus sama dengan nilai buku perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika PBV kurang dari satu (*undervalued*), artinya harga pasar saham perusahaan tersebut lebih rendah dari nilai bukunya. Inilah rumus *Price to Book Value (PBV)*.

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Keterangan:

Harga peelembar saham : Harga saham ditentukan oleh pelaku pasar di pasar modal.

Nilai Buku saham ditentukan secara metodis, khususnya:

$$\text{Nilai Buku (BV)} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

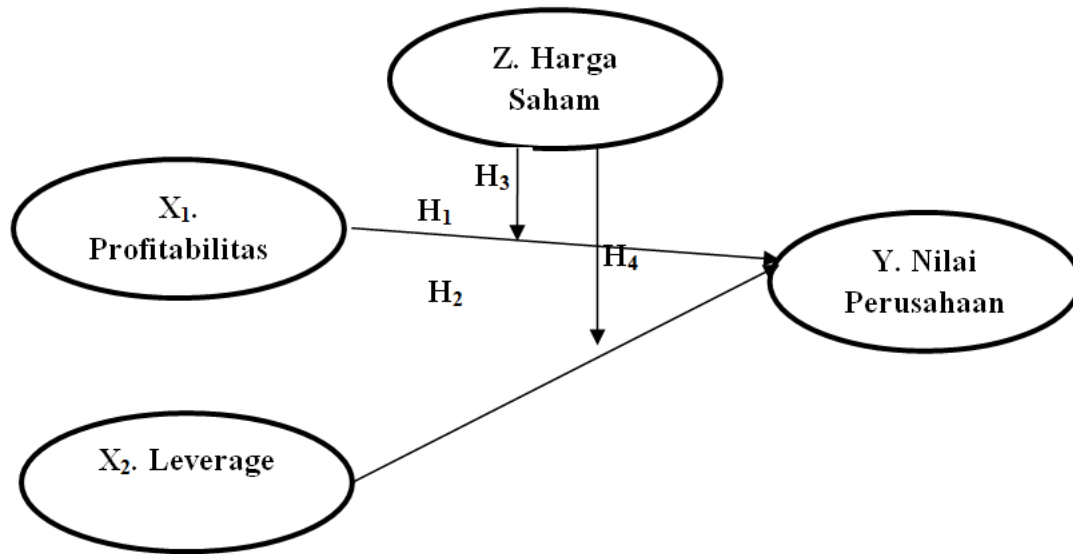
Keterangan :

Total Ekuitas : Jumlah uang yang akan diterima pemegang saham kembali.

Jumlah Saham Beredar : Saham perusahaan yang dimiliki perusahaan perorangan.

Kerangka Konseptual

kerangka konseptual adalah struktur konseptual yang digunakan untuk menyusun ide, teori, atau konsep. Landasan teoritis dari kerangka konseptual membantu dalam mengatur dan mengarahkan penelitian, analisis, dan proses berpikir di bidang tersebut. Kerangka konseptual ini memfasilitasi komunikasi dan organisasi yang lebih terorganisasi dan sistematis di antara para akademisi. Sugiyono (2019:128) menegaskan bahwa kerangka konseptual secara teoritis menghubungkan variabel independen dan dependen penelitian.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H₂ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H₃ : Harga Saham secara signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- H₄ : Harga Saham secara signifikan memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

“Proses atau tahapan yang akan dilalui selama penelitian sumber informasi yang dikumpulkan melalui pengelolaan dan penyusunan data dijabarkan dalam suatu rencana penelitian”. Teknik penelitian, menurut Sugiyono (2019:2), adalah suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan guna mengungkap, mengembangkan, dan

meramalkan informasi yang dapat diterapkan pada topik yang diteliti. Desain penelitian kuantitatif berdasarkan data sekunder digunakan dalam penelitian ini, khususnya angka-angka dari laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis atau menyelidiki hubungan antara variabel yang diteliti dengan memanfaatkan data sekunder tersebut. Prosedur penelitian dalam penelitian ini dijelaskan dengan desain penelitian. Penelitian diawali dengan pengamatan terhadap ringkasan dan laporan saham pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Informasi yang dibutuhkan diperoleh dari perusahaan transportasi yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), www.idx.co.id dan Waktu penelitian menunjukkan berapa lama proses

tersebut berlangsung, dan penelitian atau pengambilan keputusan sangat penting untuk mempermudah proses tersebut. . Studi tersebut dilakukan antara Februari dan April 2025, yang kira-kira tiga bulan.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan pengelompokan semua item yang dijadikan bahan penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari item atau orang yang memiliki jumlah dan serangkaian karakteristik tertentu sehingga penelitian dapat menelitinya dan membuat kesimpulan, menurut Sugiyono (2019:61). Populasi penelitian ini terdiri dari semua perusahaan, termasuk yang bergerak di bidang logistik dan transportasi, yaitu 55 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 hingga 2023.

Sugiyono (2019:80) menegaskan bahwa sampel merupakan bagian dari ukuran dan susunan populasi. Peneliti tidak mungkin meneliti setiap anggota populasi yang sangat besar. Misalnya, karena keterbatasan staf, dana, dan waktu, penelitian dapat menggunakan sampel populasi. Sampel untuk penelitian ini dikumpulkan menggunakan strategi yang memadukan teknik *purposive sampling* dengan *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono (2019:85), “*Purposive sampling* merupakan proses pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan khusus berdasarkan tujuan penelitian”. *Purposive sampling* digunakan karena tidak semua sampel

memenuhi kriteria yang terkait dengan topik yang diteliti. Penulis telah membuat teknik *purposive sampling* untuk mengidentifikasi sampel yang tepat yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan metode ini, sampel untuk penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria berikut:

- a. Perusahaan transportasi yang memiliki laporan keuangan lengkap dan telah diaudit oleh Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
- b. Perusahaan transportasi yang mendapatkan laba selama tahun 2020-2023.

Sepuluh perusahaan terkait transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel studi, sesuai tabel diatas. Selama empat tahun, dari 2020 hingga 2023, total 40 titik data studi digunakan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161) uji Normalitas bertujuan untuk mempengaruhi apakah masing-masing data penelitian tiap variabel berdistribusi normal atau tidak, artinya distribusi data tidak menjauhi nilai tengah (median) yang berkaitan pada penyimpangan (*standart devusion*) yang tinggi. Dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai Excess Kurtosis atau Svekness berada dalam rentang -2,58 hingga 2,58. Selanjutnya disajikan tabel asumsi klasik normalitas sebagai berikut:

Tabel 1
Uji Normalitas

Indikator	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X ₁	2.819	1.841	Normal
X ₂	-0.840	0.483	Normal
Z	10.188	2.801	Tidak Normal
Y	2.592	1.979	Normal

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai

Collinierity Statistics (vif) pada “*Inner Vif Values*” pada hasil analisis aplikasi *Smart PLS 3.0*. Selanjutnya disajikan tabel uji asumsi klasik multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 2
Uji Multikolinieritas

Variabel Peneliti	Moderat ing X ₁ .Y	Moderatin g X ₂ .Y	X ₁ . Profitabilita s	X ₂ . Leverage	Y. Nilai Perusahaan	Z.Harg a Saham
Moderating X ₁ . Y					1.887	
Moderating X ₂ . Y					1.190	
X ₁ .Profitabi litas					2.268	
X ₂ . Leverage					1.194	
Y. Nilai Perusahaan						
Z. Harga Saham					1.781	

Uji Goodnes of fit (GOF)

Uji *Goodness of Fit* (GOF) pada prinsipnya bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data dari

sampel mengikuti sebuah distribusi toritis tertentu atau tidak.

Tabel 3
Uji Goodnes of fit (GOF)

Kriteria	Saturated Model	Estimated Model	Cut Off	Keterangan
SRMR	0,000	0,025	≤ 0,09	Good Fit
d-ULS	0,000	0,006	≥ 0,05	Good Fit
d_G	0,000	0,002	≥ 0,05	Good Fit
Chi-Square	0,000	0,330	Diharapkan kecil	Good Fit
NFI	1.000	0,865	> 0,05 (Mendekati angka 1)	Margin Fit

Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2018:97) uji koefisien determinasi dapat diketahui melalui *R-Square Adjusted* untuk variabel independen. Perubahan nilai *R-Square*

digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Selanjutnya disajikan tabel uji koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi

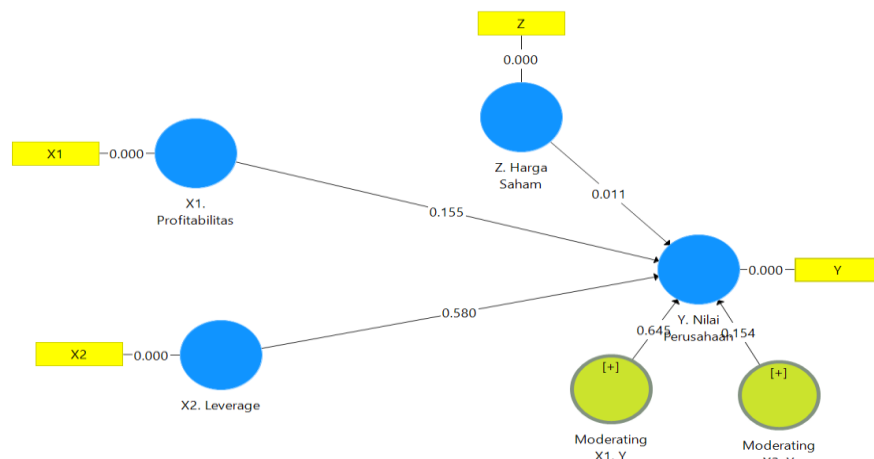
Variabel Terikat	R-Square	R-Square Adjusted
Y. Nilai Perusahaan	0,032	-0,110

Variabel Profitabilitas (X_1) dan *Leverage* (X_2) mempengaruhi atau tidak Nilai Perusahaan (Y) sebesar -11% mempunyai pengaruh sangat rendah sedangkan sisanya 89% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Analisis Persamaan Struktural (Inner model).

Menurut Sugiyono (2020:192) “Analisis struktural merupakan metode

yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel lain terhadap variabel terikat serta untuk mendeteksi adanya kolinearitas antar data variabel dalam penelitian dengan memanfaatkan model matematika yang dikenal sebagai persamaan struktural”. Dalam penelitian ini analisis persamaan struktural sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Merujuk pada Gambar 2 diatas, menggunakan aplikasi Smart PLS 3.0
 Selanjutnya hasil uji hipotesis :

Tabel 5
Uji Hipotesis Penelitian

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistic (O/STDEV)</i>	<i>P Value</i>
X ₁ . Profitabilitas -> Y. Nilai Perusahaan	0.041	0.152	0.879
X ₂ . <i>Leverage</i> -> Y. Nilai Perusahaan	0.122	0.612	0.541
Moderating X ₁ . Z -> Y. Nilai Perusahaan	0.295	0.691	0.490
Moderating X ₂ . Z -> Y. Nilai Perusahaan	0.040	0.186	0.852

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai Original Sampel yaitu positif (0.041), nilai *T-Statistics* yaitu 0.154 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0.878** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X₁) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya semakin tinggi Profitabilitas maka Nilai perusahaan akan semakin menurun. Dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak**. Berdasarkan dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa Profitabilitas meningkat maka Nilai perusahaan tidak meningkat secara signifikan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam memperoleh laba tidak berdampak signifikan untuk meningkatkan Nilai perusahaan. Hal tersebut bisa terjadi karena perolehan laba karena perolehan laba tidak satu-satunya yang menjadi faktor dalam meningkatkan Nilai perusahaan. Hasil temuan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu oleh Ismaya

& Fuadati (2024) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Namun hasil temuan ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Riski dan Nurhayati (2024), Violiandani *et. al.* (2023) Alip, *et. al.* (2024) dan Chofifa *et. al.* (2025) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *Original* Sampel yaitu positif (0.122), nilai *T-Statistics* yaitu 0.629 (<1,964) dengan nilai *p Value* yaitu **0.530** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (X₂) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya semakin tinggi *Leverage* maka Nilai perusahaan akan semakin menurun. Dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak**. Berdasarkan dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika *Leverage* meningkat maka Nilai perusahaan tidak meningkat

secara signifikan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berdampak signifikan dalam meningkatkan Nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena perusahaan telah memiliki kondisi keuangan yang stabil dan sistem pendanaan yang baik. Dalam kondisi seperti ini, tambahan utang (*Leverage*) justru tidak menambah Nilai perusahaan karena tidak memberikan tambahan manfaat yang signifikan. Hasil temuan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu oleh Darmawan & Hamid (2020) dan Setiana *et. al.* (2023) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Namun hasil temuan ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Wahyuni (2023), Mega (2024) dan Wila (2023) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan dan menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Harga Saham Dalam Memoderasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *Original* sampel yaitu positif (0.295), nilai *T-Statistics* yaitu 0.699 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0.485** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Harga saham (*Z*) secara positif dan tidak signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas (X_1) terhadap Nilai perusahaan (*Y*), artinya Harga saham tidak

memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan. Dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak**. Berdasarkan dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika Profitabilitas meningkat maka Nilai perusahaan tidak meningkat secara signifikan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam memperoleh laba berdampak positif dan tidak signifikan untuk meningkatkan Nilai perusahaan dan peran variabel moderasi Harga saham tidak dapat memperkuat perolehan laba terhadap Nilai perusahaan. Hasil temuan ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Akhmadi & Yeni (2021) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Harga saham. Namun hasil temuan ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Ines (2024) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga saham positif signifikan dan mampu memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan. Namun hasil temuan ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Aiji *et. al.* (2023) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham.

Pengaruh Harga Saham Dalam Memoderasi *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *Original* sampel yaitu positif (0.040), nilai *T-Statistics* yaitu 0.158 (<1,964) dengan

nilai *p Value* yaitu **0.875** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Harga saham (Z) secara positif namun tidak signifikan memoderasi pengaruh *Leverage* (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya jika tingkat Harga saham ditingkatkan maka Nilai perusahaan semakin menurun. Dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Berdasarkan dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika *Leverage* meningkat maka Nilai perusahaan tidak meningkat secara signifikan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak berdampak signifikan untuk meningkatkan Nilai perusahaan. Hal tersebut bisa terjadi karena *Leverage* yang tinggi tidak selalu meningkatkan Nilai perusahaan sehingga tidak memberikan tambahan manfaat yang signifikan dan peran variabel moderasi Harga saham sangat tidak dapat memperkuat *Leverage* terhadap Nilai perusahaan. Hasil temuan ini tolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu oleh Prasetyo & Sari (2022) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan yang memoderasi oleh Harga saham.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_1 ditolak);
2. *Leverage* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_2 ditolak);
3. Harga saham berpengaruh positif dan tidak signifikan dalam memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan (H_3 ditolak);
4. Harga saham berpengaruh positif dan tidak signifikan dalam memoderasi *Leverage* terhadap Nilai perusahaan (H_4 ditolak).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan kurikulum manajemen keuangan dan menambah pemahaman mengenai perusahaan transportasi khususnya di subsektor transportasi dan logistik dalam penggunaan variabel Profitabilitas, *Leverage* dan Harga saham dalam meningkatkan variabel Nilai perusahaan. Terutama untuk variabel Profitabilitas yang memiliki pengaruh cukup tinggi dalam meningkatkan Nilai perusahaan.

Bagi Perusahaan

Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi wawasan bagi perusahaan transportasi khususnya disubsektor transportasi dan logistik

dalam mengelola dan membuat keputusan terkait Profitabilitas dan *Leverage* dalam memoderasi Harga saham terhadap Nilai perusahaan untuk menghasilkan nilai positif yang kuat sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi. Masukan ini dapat dijadikan sebagai salah satu pengamatan dalam memperhatikan aspek-aspek keuangan perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi acuan bahan referensi pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan menjadi petunjuk bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan model penelitian terbaru dengan variabel yang lain pada perusahaan transportasi khususnya di subsektor transportasi dan logistik yang berhubungan dengan variabel Profitabilitas, *Leverage*, Harga saham dan Nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber yang dapat menggambarkan variabel-variabel yang berkaitan dengan Profitabilitas dan Nilai perusahaan, seperti *Leverage* dan Harga saham agar penelitian menjadi relevan dan komprehensif terhadap kondisi aktual di sektor transportasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiji, A. B. R, Wiryaningtyas, D. P dan Karnadi. (2023). Analisis Perubahan Harga Saham yang Memediasi Faktor-Faktor Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Vol 2 (11) : 2433-2677.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i11.3728>
- Alip, G. P. N., Arief, M. Y., dan Sari, L. P. (2024). Profitabilitas, Struktur Modal dan NPL Dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Moderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Vol 3 (3) : 423-435.
<https://doi.org/10.36841/jme.v3i3.4849>
- Anwar, M. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Azis, M. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bridgam, E, F, dan Houston, J, F. 2022. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Chofifa, S, Subaida, I dan Widaninggar, N. (2025). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2023. *Jurnal Mahasiswa*

- Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Vol 4 (4) : 868 – 884.
<https://doi.org/10.36841/jme.v4i4.6836>
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fahmi, I. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta, Edisi Kelima.
- Harahap dan Sofyan. 2013. *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ines, L, Subaida, I dan Pramitasari, T. D. (2024). Leverage dan Profitabilitas Dalam Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2019-2022 Dengan Memoserasi Variabel Kebijakan Dividen. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Vol 3 (4) : 2964-8750.
<https://doi.org/10.36841/jme.v3i4.4913>
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Margaretha, F. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Mulyawan, S. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Prihadi, T. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Kedua Belas. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Ridwan dan Kusmono. 2019. *Cara Menggunakan dan Memakai Part Analysis*. Bandung: Alfabeta.
- Riski, Y.T. dan Nurhayati, I. 2024. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022. *Journal Of Economic, Business*. Vol 7 (5) : 1074-1080.
<https://doi.org/10.31539/costin.g.v7i5.11832>
- Setiana, B, Wahyuni, I dan Subaida, I. (2023). Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021 Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol 2 (5): 1011-1027.

- <https://doi.org/10.36841/jme.v2i5.3528>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Violiandani, E, Wahyuni, I dan Sari, L. P. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Padaperusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol 2 (6): 1333-1349.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3551>
- Wahyuni, W, Wahyuni, I dan Subaida, I. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervining. *Jurnal Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Vol 2 (6) : 2964-8750.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3541>
- Wila, Y, Wiryaningtyas, D. P dan Ariyantingsih, F. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal (JME)*. FEB UNARS. Vol 2 (5) : 858-1109.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i5.3525>